



The Influence of Ownership Structure, Business Risk, Growth Opportunity on Dividend Policy

Egha Zanitha Mendy^{1*}, I Ketut Wenten²

Universitas Pamulang

Corresponding Author : Egha Zanitha Mendy ezmendy@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords: Ownership Structure, Business Risk, Growth Opportunity, Dividend Policy

Received : 2 December

Revised : 19 January

Accepted: 24 February

©2024 Mendy, Wenten: This is an open access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

The aim of this research is to determine the effect of Ownership Structure, Business Risk and Growth Opportunity on Dividend Policy in Consumer Companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017 - 2022. Through the purposive sampling method, samples were collected from 36 companies for 6 years for research purposes. By utilizing Microsoft Excel and Eview 9 application software, the analysis process for this research involves panel data regression analysis. According to research, dividend policy is influenced by ownership structure and business risk and growth opportunity. Share ownership structure has no effect on Dividend Policy, while business risk partially has an effect on Dividend Policy and Growth Opportunity has no effect on dividend policy

Pengaruh Struktur Kepemilikan, Risiko Bisnis, Growth Opportunity terhadap Kebijakan Dividen

Egha Zanitha Mendy^{1*}, I Ketut Wenten²

Universitas Pamulang

Corresponding Author : Egha Zanitha Mendy ezmendy@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Struktur Kepemilikan, Risiko Bisnis, Growth Opportunity, Kebijakan Dividen

Received : 2 December

Revised : 19 January

Accepted: 24 February

©2024 Mendy, Wenten: This is an open access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Struktur Kepemilikan, Risiko Bisnis dan Peluang Pertumbuhan terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Konsumen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 – 2022. Melalui metode purposive sampling, sampel dikumpulkan sebanyak 36 perusahaan untuk 6 perusahaan. tahun untuk puproses penelitian. Dengan memanfaatkan perangkat lunak aplikasi Microsoft Excel dan Eview 9, proses analisis penelitian ini melibatkan analisis regresi data panel. Menurut penelitian, kebijakan dividen dipengaruhi oleh struktur kepemilikan dan risiko bisnis serta peluang pertumbuhan. Struktur kepemilikan saham tidak berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen, sedangkan risiko bisnis secara parsial berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen dan Growth Opportunity tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen

PENDAHULUAN

Dalam menanamkan modalnya seorang investor menginvestasikan uangnya untuk menghasilkan modal tersebut diperoleh baik dari pendapatan dividen maupun capital gain yang diperoleh dari selisih harga saham (capital gain). Secara garis besar, investor mencari pembayaran dividen yang konsisten untuk meminimalkan ketidakpastian investor. menginvestasikan uangnya pada suatu perusahaan. Pembagian dividen suatu perusahaan ditentukan oleh faktor-faktor seperti kebutuhan untuk mempertahankan 5% keuntungan untuk investasi kembali yang lebih menguntungkan, kebutuhan keuangan perusahaan, likuiditasnya, dan tujuan spesifik dari pembayaran dividen. Berbagai pertimbangan perlu diperhatikan, termasuk faktor kebijakan dividen (Rusli & Sudiarta, 2017). Salah satu kebijakan penting bagi Perusahaan ialah kebijakan dividen, kebijakan ini menyangkut suatu Keputusan penting dalam pembagian laba yang di dapatkan suatu Perusahaan kepada pemegang saham, saham di bagikan pada akhir tahun fiskal atau mengembalikannya kepada perusahaan sebagai laba ditahan dan mengembalikan laba tersebut kepada pemegang saham. Nantinya, perseroan akan dijadikan sebagai sumber dana investasi. Kebijakan dividen suatu perusahaan mempunyai implikasi penting tidak hanya bagi perusahaan itu sendiri, bisa juga bagi pemegang saham perusahaan. Dividen merupakan kompensasi kepada pemegang saham atas kontribusi modal yang diberikan kepada perusahaan, selain keuntungan modal yang akan diterima jika saham-saham ini dijual dengan harga lebih dari harga pembelian saham tersebut.

Pemegang dividen umumnya mengantisipasi pembayaran dividen yang stabil atau condong meningkat seiring berjalannya waktu. Pembayaran dividen perusahaan yang relatif stabil meningkatkan kepercayaan pemegang saham dan mengurangi ketidakpastian keputusan investasi. Dividen tunai diharapkan lebih mudah diterima oleh pemegang saham karena mengurangi ketidakpastian bagi pemegang saham dibandingkan dengan dividen. Kegiatan investasi di perusahaan. Pemilihan jenis pemegang saham yang berhak menerima dividen tunai, dividen likuidasi, dan dividen saham bergantung pada kebijakan perusahaan. Besarnya keuntungan dialokasikan untuk menunjang investasi perusahaan agar perusahaan tetap dapat melakukan pembagian dividen. Kebijakan dividen berlaku bagi manajemen dan pemegang saham sedemikian rupa sehingga tujuan para pemegang saham ketika menanamkan modalnya pada perusahaan adalah memperoleh keuntungan dari dana yang ditanamkan, sedangkan manajemen perusahaan lebih fokus pada peningkatan nilai perusahaan.

Tabel 1. Perkembangan Rasio Rata - Rata Perusahaan Sektor Consumer Non-Cyclical yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017 - 2022 (Dalam Decimal)

Keterangan	2017	2018	2019	2020	2021	2022
Kebijakan Dividen (Y)	0.59	0.63	0.45	0.90	0.67	0.57
StrukturKepemilikan (X1)	0.53	0.53	0.52	0.51	0.51	0.51
Risiko Bisnis (X2)	0.26	0.25	0.22	0.15	0.16	0.34
Growth Opportunity (X3)	5.20	4.61	4.95	5.43	5.56	5.12

Sumber: Laporan Keuangan, Data Diolah oleh Penulis, 2023

Perusahaan dengan struktur kepemilikan yang kuat cenderung membayar dividen dibandingkan dengan yang lebih tinggi perusahaan yang mempunyai margin keuntungan, karena hal ini membantu mempertahankan calon investor di sahamnya. Dan risiko merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen. Keuntungan dan dividen perusahaan dapat dialihkan jika risiko investasi yang terkait dengan proyek-proyek baru terlalu tinggi sehingga pertumbuhan tidak dapat menghasilkan keuntungan yang signifikan. Demikian pula, peluang pertumbuhan adalah potensi perusahaan untuk berkembang di masa depan. Peluang pertumbuhan juga disebut sebagai potensi pertumbuhan di masa depan. Perusahaan yang tumbuh cepat berusaha untuk mengembangkan aset tetapnya sehingga memerlukan dana lebih banyak di masa depan, namun tetap harus mampu mempertahankan tingkat keuntungannya. Akibatnya, akumulasi laba meningkat dan perusahaan berusaha mengambil lebih banyak utang untuk mempertahankan rasio utangnya. Penjelasan di atas menyiratkan bahwa peneliti tertarik dengan judul ini "**Pengaruh Struktur Kepemilikan, Risiko Bisnis, Peluang Pertumbuhan Terhadap Kebijakan Dividen (Pada Perusahaan Consumer Non-Cyclical yang Terdaftar di Bursa Efek di Indonesia)**"

TINJAUAN PUSTAKA

1. Teori Sinyal (Signaling Theory)

Tujuan dari teori signaling adalah untuk menginformasikan investor tentang nilai suatu perusahaan melalui tindakan yang diambil oleh manajemen perusahaan di masa depan dan sikap sebenarnya yang diterapkan oleh para manajer atau manajemen perusahaan, yang secara tidak langsung memberikan arahan ke depan. mencari investor. prospek Sinyal ini mengungkapkan apa yang telah dilakukan manajemen untuk memuaskan kebutuhan pemilik.

2. Teori Keagenaan (Agency Theory)

Menurut teori ini, prinsipal dan agen mempunyai hubungan dalam bisnis hal pemegang saham berperan sebagai principal perusahaan, manajemen bertindak sebagai agen yang bersikap tegas untuk meningkatkan dan mengarahkan organisasi menuju tujuannya.

1. Pengaruh Struktur Kepemilikan, Risiko Bisnis, Growth Opportunity terhadap Kebijakan Dividen

Struktur kepemilikan memungkinkan pemegang saham mayoritas untuk mengawasi manajemen perusahaan, sehingga menyelesaikan masalah kepemilikan fraksional yang bebas dalam kasus di mana tidak ada pemegang saham individu dan pemantauan biaya menguntungkan semuanya. pemegang saham. Apabila perusahaan mempunyai risiko yang tinggi, maka tujuan perusahaan adalah memperkuat struktur permodalan sehingga dapat mempertahankan laba perusahaan. Akibatnya, pembagian dividen kepada pemegang saham dapat berkurang. Tingkat risiko bisnis biasanya tercermin pada stabilitas harga. Untuk meningkatkan peluang pertumbuhan, perusahaan membutuhkan lebih banyak dana untuk menambah modal. Tentu saja dana yang digunakan salah satunya berasal dari pendapatan perusahaan..

H1 : Diduga struktur kepemilikan, risiko bisnis growth opportunity berpengaruh secara simultan terhadap kebijakan dividen.

2. Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Kebijakan Dividen

Kepemilikan saham ditentukan oleh proporsi bagian yang dimiliki dan diinvestasikan manajemen perusahaan pada perusahaan (sebagai investor) Ekuitas suatu perusahaan meningkat karena adanya pembayaran dividen mengalami penurunan karena semakin besarnya ketergantungan investor terhadap penerimaan dan pembagian pendapatan dividen, dibandingkan peningkatan capital gain.. (Rusli dan Sudiarta, 2017)

H2 : Diduga struktur kepemilikan berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

3. Pengaruh Risiko Bisnis terhadap Kebijakan Dividen

(Sparta & Salsabiela Arbaiya, 2021) Risiko dalam menjalankan kegiatan usaha merupakan risiko yang dihadapi suatu perusahaan. Ada kemungkinan tingkat pembayaran yang diterima investor lebih rendah dari yang dibutuhkan. Perusahaan dengan risiko bisnis yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut kurang mempunyai kemampuan membiayai operasionalnya sehingga berdampak pada menurunnya kinerja.

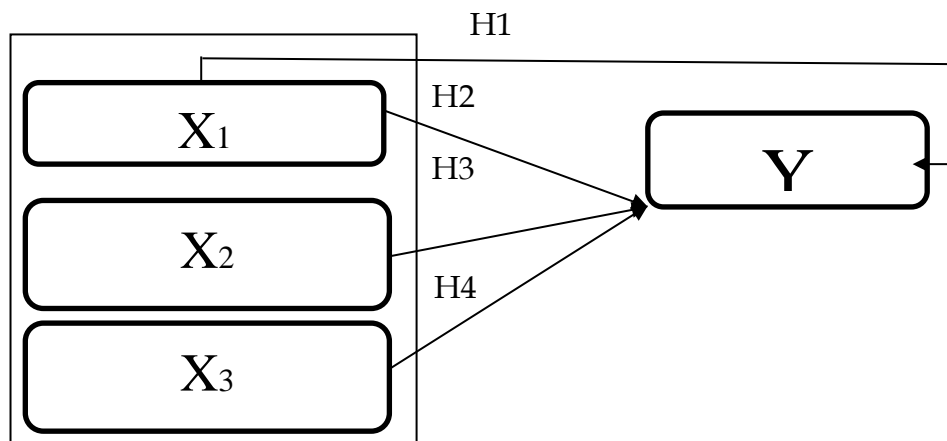
H3 : Diduga risiko bisnis berpengaruh negative terhadap kebijakan dividen.

4. Pengaruh Growth Opportunity terhadap Kebijakan Dividen

Kemajuan yang signifikan menawarkan prospek peningkatan keuntungan di masa depan. (Lestari, 2017) Tentunya hal ini juga pengaruh positif bagi nilai perusahaan. Berpengaruh terhadap nilai suatu perusahaan. Pemegang saham menghargai pembayaran dividen yang signifikan, yang memungkinkan investor mengukur potensi ekspansi perusahaan di masa depan.

H1 : Diduga growth opportunity berpengaruh negative terhadap kebijakan dividen.

3 . Kerangka Berpikir



Gambar 1. Kerangka Berpikir

METODOLOGI

1. Sumber Data

Jumlah perusahaan Consumer Non-cyclical yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021 digunakan sebagai sampel penelitian ini. Gunakan teknik pengambilan sampel yang ditargetkan standar pengumpulan berdasarkan penelitian. Kriterianya sebagai berikut: (a) perusahaan konsumen non-cyclical yang terdaftar di BEI selama tahun 2017-2022. (b) perusahaan konsumen menerbitkan laporan tahunan periode 2017-2022. (c) perusahaan pada sektor konsumen non-cyclical yang menggunakan mata uang rupiah pada periode 2017-2022. (d) perusahaan pada sektor konsumen non-cyclical tidak mengalami kerugian pada periode 2017-2022. (e) perusahaan dengan laporan keuangan lengkap yang diteliti variabel periode 2017-2022

2. Pengukuran Variabel

a. Kebijakan Dividen

Payout ratio, yaitu proporsi dividen dibayarkan terhadap laba bersih yang diperoleh, biasa disebut sebagai persentase pembayaran dividen. Menghitung pembayaran dividen. (Sparta & Salsabiela Arbaiya, 2021), yaitu:

$$\text{Dividend Payout Ratio} = \frac{\text{Pembayaran dividen}}{\text{Laba bersih}}$$

b. Struktur Kepemilikan

(Wuisan et al., 2018) Struktur kepemilikan berbeda-beda antara pemilik dan pengelola suatu perusahaan; sedangkan orang yang memegang saham dalam perusahaan disebut pemilik atau pemegang saham, dan orang yang mengelola usaha disebut manajer setelah ditunjuk oleh majikannya. Keputusan perusahaan. Pengukuran FOR pernah dilakukan

$$MO = \frac{\text{Jumlah saham asing}}{\text{Saham yang beredar}} \times 100\%$$

c. Risiko Bisnis

Resiko bisnis yang tinggi adalah ketika kemampuan perusahaan dalam membiayai operasionalnya menjadi perhatian dan keuntungan akan menurun. Apabila perusahaan berisiko tinggi berusaha memperkuat struktur modalnya

untuk mempertahankan keuntungan, yang dapat meningkatkan kompensasi pembayaran dividen kepada pemegang saham. Bahwa risiko bisnis bisa dihitung dengan rumus:

$$\text{Risiko Bisnis} = \frac{\text{Earning before interest and Tax (EBIT)}}{\text{Total aset}}$$

d. Growth Opportunity

Growth Opportunity (kesempatan bertumbuh) sesuai dengan penelitian (Wulandari et al., 2020) bayangkan peluang pertumbuhan sebagai peningkatan dan penurunan aset secara berurutan dari waktu ke waktu. Bayangkan peluang pertumbuhan sebagai peningkatan dan penurunan aset secara berurutan dari waktu ke waktu. Pertumbuhan nilai tahun berjalan dibandingkan dengan rasio tahun sebelumnya. Pengukuran potensi pertumbuhan didasarkan pada peningkatan aset:

$$\text{Aset growth} = \frac{\text{AsetTahun} - \text{AsetTahun-1}}{\text{AsetTahun-1}}$$

HASIL PENELITIAN

1. Deskripsi Data

Perusahaan Consumer Non-Cyclical yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017 hingga 2022. Sampel yang dipilih adalah 6 perusahaan.

2. Hasil Statistik Deskriptif

Tabel 2. Statistik Deskriptif

	Y	X1	X2	X3
mean	0.402728	0.512710	0.201256	0.074278
median	0.252390	0.629348	0.129643	0.068644
maximum	2.524680	0.957631	0.709149	0.388870
minimum	-1.643606	0.000874	0.045305	-0.140537
std. Dev.	0.449641	0.354429	0.165202	0.091500
skewness	2.099329	-0.266159	1.368014	0.674018
kurtosis	9.520798	1.488985	3.941243	4.436954
jarque-Bera probability	150.3739	6.416324	20.92947	9.705091
sum	24.16366	30.76262	12.07539	4.456700
sum sq. dev.	11.92846	7.411559	1.610204	0.493967
Observations	60	60	60	60

Statistik deskriptif menunjukkan terdapat 60 hasil pada periode 2017-2022, dengan 6 perusahaan Consumer Non-cyclical

1. Mean (rata-rata) kebijakan dividen 0,402728. Dengan nilai minimum -1.643606 dan memiliki nilai maksimum 2.524680. Nilai standar deviasi kebijakan dividen 0,449641. Hasilnya bagus sehingga membuahkan hasil yang tidak normal dan bias, yang dapat menunjukkan heterogenitas data.

2. Nilai mean (rata-rata) struktur kepemilikan 0,512710. Nilai minimum 0,000874 dan memiliki nilai maksimum 0,957631. Nilai standar deviasi struktur property 0,3544293. Hasil yang lebih baik menyebabkan hasil yang tidak normal, yang dapat menunjukkan heterogenitas data.

3. Rata-rata (mean) risiko perdagangan adalah 0,201256. Nilai minimum sebesar 0,045305 dan memiliki nilai maksimum sebesar 0,709149. Nilai standar deviasi risiko bisnis 0,1652024. Memberikan hasil yang lebih baik karena menunjukkan normalitas dan tidak menunjukkan bias yang menunjukkan data konsisten.

4. Nilai mean (rata-rata) growth opportunity 0,074278 dan memiliki nilai minimum -0.140537 sedangkan nilai maksimum yang dimiliki adalah 0.388870. standar deviasi peluang pertumbuhan adalah 0,091500. Hasilnya lebih baik sehingga menghasilkan hasil yang tidak normal dan bias, yang dapat menunjukkan heterogenitas data.

3. Pemilihan Model

a. Uji Chow

Tabel 3. Uji Chow

redundant Fixed Effects Tests equation: Untitled test cross-section fixed effects			
effects Test	statistic	d.f.	prob.
cross-section F	0.807145	(5,27)	0.5547
cross-section chi-square	5.014873	5	0.4141

b. Uji Hausman

Tabel 4. Uji Hausman

correlated random effects - hausman test equation: untitled Test cross-section random effects		
Test Summary	chi-sq. statistic	chi-sq. d.f. prob.
cross-section random	3.984798	30.2631

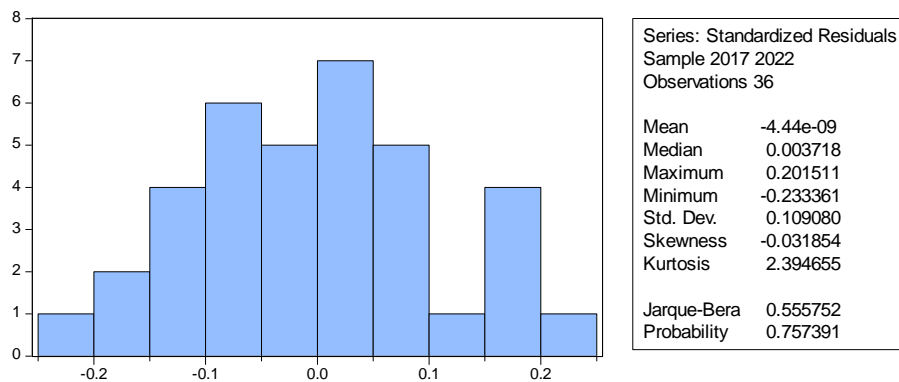
c. Uji Lagrange Multiplier

Tabel 5. Uji Lagrange Multiplier

	test hypothesis		
	Cross-section	time	both
Lagrange Multiplier tests for random effects null hypotheses: no effects alternative hypotheses: two-sided (breusch-pagan) and one-sided (all others) alternatives			
breusch-Pagan	1.612423 (0.2042)	0.000636 (0.9799)	1.613059 (0.2041)
honda	-1.269812 --	-0.025224 --	-0.915729 --
king-Wu	-1.269812 --	-0.025224 --	-0.915729 --
standardized Honda	-0.621761 --	0.182741 (0.4275)	-3.535279 --
standardized King-Wu	-0.621761 --	0.182741 (0.4275)	-3.535279 --
gourierioux, et al.*	--	--	0.000000 (≥ 0.10)
*mixed chi-square asymptotic critical values:			
	1%	7.289	
	5%	4.321	
	10%	2.952	

4. Uji Data

a. Normalitas



Gambar 2. Uji Data Normalitas

Nilai probabilitas *Jarque-bera* adalah 0.757391 sebaran datanya dianggap normal. Artinya, data tersebut mempunyai distribusi yang teratur. Karena nilai probabilitas pada *jarque-bera* diatas dari taraf signifikansi yaitu 0,05 (0.757391 > 0,05).

b. Uji Multi kolinearitas

Tabel 6. Uji Multi Kolinearitas

	X1	X2	X3
X1	1.000000	0.218931	-0.139677
X2	0.218931	1.000000	-0.130913
X3	-0.139677	-0.130913	1.000000

c. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 7. Uji Heteroskedastisitas

heteroskedasticity test: white			
f-statistic	1.418965	prob. F(9,26)	0.2309
obs*R-squared	11.85805	prob. chi-square(9)	0.2214
scaled explained SS	6.533487	prob. chi-square(9)	0.6856

d. Uji Auto korelasi

Tabel 8. Uji Auto Korelasi

r-squared	0.528302	mean dependent var	0.328034
adjusted r-squared	0.484081	s.d. dependent var	0.158823
s.e. of regression	0.114078	akaike info criterion	-1.399423
sum squared resid	0.416444	schwarz criterion	-1.223477
log likelihood	29.18962	hannan-quinn criter.	-1.338013
f-statistic	11.94669	durbin-watson stat	1.784990
prob(F-statistic)	0.000021		

5. Pengujian Hipotesis

a. Uji Regresi Data Panel

Tabel 9. Uji Regresi Data Panel

dependent variable: Y				
method: panel least squares				
date: 12/08/23 time: 14:22				
sample: 2017 2022				
periods included: 6				
cross-sections included: 6				
total panel (balanced) observations: 36				
variable coefficient std. error t-statistic prob.				
C	0.202260	0.045565	4.438969	0.0001
X1	0.008158	0.061244	0.133208	0.8949
X2	2.017192	0.384507	5.246182	0.0000
X3	-0.339214	0.183112	-1.852494	0.0732

Berdasarkan data di atas diperoleh persamaan regresi data panel yaitu :

$$Y = 0.202260 + 0.008158(X1) + 2.017192(X2) - 0.339214(X3) + e$$

b. Uji Simultan (F)

Tabel 10. Uji Simultan (F)

r-squared	0.528302
adjusted r-squared	0.484081
s.e. of regression	0.114078
sum squared resid	0.416444
log likelihood	29.18962
f-statistic	11.94669
prob(f-statistic)	0.000021

Nilai probabilita *sf-statistic* sebesar 0.000021 maka diperoleh bahwa nilai probabilita *sf-statistic* lebih besar dari tingkat signifikansi yaitu $0.000021 < 0.05$.

c. Uji Parsial (t)

Tabel 11. Uji Parsial (T)

dependent variable: Y				
method: panel least squares				
date: 12/08/23 time: 14:22				
sample: 2017 2022				
periods included: 6				
cross-sections included: 6				
total panel (balanced) observations: 36				
variable coefficient std. error t-statistic prob.				
C	0.202260	0.045565	4.438969	0.0001

X1	0.008158	0.061244	0.133208	0.8949
X2	2.017192	0.384507	5.246182	0.0000
X3	-0.339214	0.183112	-1.852494	0.0732

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini diperlukan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ Pengujian ini menggunakan dua metode yaitu $\alpha/2 = 0,025$ dengan derajat kebebasan (df) = n-k. jadi menjadi 33, jadi T tabelnya adalah 1,69236.

PEMBAHASAN

Pengaruh Struktur Kepemilikan, Risiko Bisnis, *Growth Opportunity* terhadap Kebijakan Dividen

Penelitian ini menggunakan uji F untuk memperoleh probabilitas (F statistik). Maka diperoleh probability (F-statistik) < nilai signifikansi (0.000021 < 0.05). Jadi dapat disimpulkan bahwa struktur kepemilikan, risiko bisnis, dan *growth opportunity* secara simultan berpengaruh terhadap kebijakan dividen perusahaan yang terdaftar pada consumer non-cyclical periode 2017-2022.

Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Kebijakan Dividen

Hasil pengujian uji t atau uji parsial pada tabel 4.17 yang sudah dilakukan maka dapat disimpulkan nilai t-hitung sebesar 0.133208 sedangkan t-tabel sebesar 1.69236. Jadi nilai t-hitung tersebut lebih kecil dari nilai t-tabel (0.133208 < 1.69236). dan nilai probabilitas variable X1 sebesar 0.8949 lebih besar dari nilai signifikansi 0.05 (0.8949 > 0.05) yang artinya struktur kepemilikan tidak mempengaruhi kebijakan dividen.

Pengaruh Risiko Bisnis terhadap Kebijakan Dividen

Nilai t-hitung risiko bisnis sebesar 5,246182 dan t-tabel sebesar 1,69236. Oleh karena itu, nilai t hitung lebih besar dari t tabel (5.246182 < 1.69236) dan nilai probabilitas variabel X2 sebesar 0.0000 lebih kecil dari nilai signifikansi 0.05 (0.0000 < 0.05). Terdapat korelasi antara kebijakan dividen dan risiko bisnis

Pengaruh Growth Opportunity terhadap Kebijakan Dividen

Nilai t hitung dari Growth Opportunity sebesar -1.852494 sedangkan t tabel sebesar 1.69236. Dengan demikian, nilai t hitung lebih kecil dari t tabel (-1.852494 < 1.69236) dan nilai probabilitas variabel X3 sebesar 0.732 lebih besar dari nilai signifikansi 0.05 (0.732 > 0.05). Artinya potensi growth opportunity tidak mempengaruhi kebijakan dividen.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Menurut yang diperoleh dari penelitian disimpulkan bahwa :

1. Karena adanya pengaruh struktur kepemilikan, risiko bisnis, dan peluang pertumbuhan, maka kebijakan dividen diterima sebagai hipotesis pertama.
2. Namun hipotesis kedua ini ditolak karena struktur kepemilikan tidak berpengaruh sama sekali terhadap kebijakan dividen. Berdasarkan keyakinan bahwa risiko bisnis mempengaruhi kebijakan dividen, hipotesis ketiga terbukti kuat
3. Potensi pertumbuhan tidak mempunyai dampak signifikan terhadap kebijakan dividen sehingga menyebabkan penolakan hipotesis keempat.

Saran

Para peneliti harus menargetkan periode observasi yang lebih lama seperti yang disarankan dalam proposal saat ini. Guna meningkatkan jumlah sampel yang tersedia dan berpotensi memperoleh kondisi nyata

PENELITIAN LANJUTAN

1. Variabel yang digunakan peneliti hanya empat variable, sedangkan banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi kebijakan dividen. Jangka waktu peneliti terlalu pendek, hanya dari tahun 2017 - 2022
2. Jangka waktu penelitian terlalu singkat, hanya dari tahun 2017 - 2022

DAFTAR PUSTAKA

- Anindita Putri, V. A., & Marsono, A. D. (2022). Pengaruh ROA, Growth Opportunity, Life Cycle Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Periode 2015 - 2019. *Jurnal Riset Perbankan, Manajemen, dan Akuntansi*, 5(1), 29. <https://doi.org/10.56174/jrpm.v5i1.118>
- Benarda, & Desmita. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance, Persitensi Laba Dan Earning Growth Terhadap Kualitas Laba. Universitas Pamulang, JABI (Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia) 2615-7896
- Gunawan, A., & HARJANTO, K. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kebijakan Dividen. *Ultimaccounting : Jurnal Ilmu Akuntansi*, 11(1), 81-107. <https://doi.org/10.31937/akuntansi.v11i1.1225>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (sembilan). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hartawan, A., & Lestari, D. (2021). Pengaruh Corporate Governance, Growth Opportunities, dan Struktur Modal terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan LQ45 Periode 2013-2017. *KALBISOCIO Jurnal Bisnis dan Komunikasi*, 8(1), 17-27. <http://ojs.kalbis.ac.id/index.php/kalbisocio/article/view/157>
- Lestari, D. (2017). Perusahaan, Dan Kebijakan Dividen. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 2(September), 227-240.

- Lodang, P. W. S., & Kharisma, P. U. (2022). Pengaruh Financial Distress, Debt Default Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern. *Jurnal JAEMB Vo.2 No.3 November (2022) Hal 335-345*
- Mnune, T. D., & Purbawangsa, I. B. A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Risiko Bisnis Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana, 8(5)*, 2862. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i05.p10>
- Monika, S. U., (2020). Pengaruh Intellectual, Capital, Kebijakan Dividen Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan. Universitas Muhammadiyah Surakarta, JABI (Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia) Vol.1, No.1
- Purwaningsih, E., & Lestari, K. (2021). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Struktur Modal Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Kebijakan Dividen. *Sistem Informasi, Keuangan, Auditing dan Perpajakan, 6(1)*, 108-124. <https://doi.org/10.32897/sikap.v6i1>
- Prakasa, H. A., & Munandar, A. (2022). Analisis Keputusan Pembagian Dividen Yang Dipengaruhi Oleh *Investment Opportunity Set, Free Cash Flow*, Kebijakan Hutang Dan *Collateralizable Assets*. Universitas Esa Unggul, JABI (Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia) Vol.5, No.1
- Roshidayah, R., Wijayanti, A., & Suhendro, S. (2021). Pengaruh Likuiditas, Risiko Bisnis, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Proaksi, 8(1)*, 145-155. <https://doi.org/10.32534/jpk.v8i1.1667>
- Rusli, E., & Sudiartha, G. M. (2017). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Leverage, Pertumbuhan Perusahaan dan Efektivitas Usaha Terhadap Kebijakan Dividen. *E-Jurnal Manajemen Unud, 6(10)*, 5348-5376.
- Sparta, & Salsabiela Arbaiya. (2021). Pengaruh Risiko Bisnis Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Perbankan Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 - 2019. *Jurnal Liabilitas, 6(2)*, 50-66. <https://doi.org/10.54964/liabilitas.v6i2.79>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* Bandung : Alfabet
- Wiwit, S. (2019). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Struktur Modal, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Moderasi. Universitas Pamulang, JABI (Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia) Vol.2, No.2
- Wuisan, F., Randa, F., & Lukman. (2014). Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Felicia. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents, 16(2)*, 119-141.
- Wulandari, C. A., Oktavia, R., Farichah, F., & Kusumaningrum, N. D. (2020). Analisis Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Cash Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Growth Opportunity Terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 25(2)*, 1-19. <https://doi.org/10.23960/jak.v25i2.243>
- Zulfa Rosharlianti (2018). Pengaruh Prudence Dan Family Ownership Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Intervening. Universitas Pamulang, JABI (Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia) Vol.1, No.1